BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Kemajuan teknologidalam bidang komunikasi nirkabel jauhatau Mobile telah memperluas jumlah klien telepon seluler, dan ini juga mempercepat perkembangan e-Perkembangan pesat bisnis perdagangan portabel dan meningkatnya commerce. jumlah pelanggan yang melakukan danmenggunakan ponsel juga telah memperkuat pekerjaan serbaguna sebagai aplikasi penting untuk membuat mobile paymentdi sekitar sini. Mobile Paymentserbaguna saat ini cukup menonjol untuk diperhatikan pembeli dalam melakukan pembeliankepada pedagang sebagai pilihan dibandingkan dengan menggunakan uang atau kartu kredit. Penggunaan iasa pembayaran edanmemberikan commercememberikan akal sehat,kenyamanan, kecepatan kemudahan dalam melakukan pertukaran kapanpun dan dimanapun [1]

Pada tahun 2014, Bank Indonesia menerapkan Gerakan Nasional Non Tunai (GNNT). kaliterbentuknya Sejak saat itu pertama cashless *societ*ydi kalanganmasyarakatyang merupakan kondisi dimana masyarakat bertransaksimenggunakan uang elektronik. Dengan berkembangnya financial technology, maka sudah menjadi gaya hidup baru masyarakat Indonesia saat ini mengingat kelebihan yang ditawarkan sistem tersebut yaitu beragam manfaat serta kemudahan dankeamanan dalam bertransaksi. Shopee Paymerupakan salah satu jenis uangelektronik yang dikembangkan oleh PT.AirPay Internasional selaku perusahaan afiliasi *Shopee*. Saat ini, *ShopeePay* menjadi merek *e-wallet*dengan pengguna terbesar dan tercatat memiliki pangsa pasar dengan jumlah transaksi paling tinggi di Indonesia.

Dengan peringkat yang bagus pada aplikasi *PlayStore* tersebut aplikasi ini masih sering kali mengalami permasalahan yang dirasakan oleh para penggunanya. Dari beberapa komentar kritis tentang aplikasi ini, permasalahan yang sering terjadi adalahlambat, sering *update* aplikasi, dan spesifikasi *hardware handphone*tidak dikelas bawah tetapi berada di kelas menengah dan keatas yang lancar menggunakan aplikasi *Shopee* dan khususnya *Shopeepay*.

Berdasarkan ulasan komentar dari pengguna di atas, variabel yang akan diamati adalah variabel yang didasarkan pada variabel-variabel yang ada di dalam metode *Technology Acceptance Model* (TAM). Menurut teori TAM bahwa niat seseorang untuk menggunakan sistem atau teknologi ditentukan oleh dua faktor, yaitu persepsi kemanfaatan (*perceived usefulness*), adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi akan meningkatkan kinerjanya, dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*), adalah tingkat kepercayaan individu bahwa penggunaan teknologi membuatnya lebih mudah menyelesaikan pekerjaan [3].

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan diatas, maka penulis tertarik untuk mengkaji tentang: "Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Penggunaan *Shopeepay* Dengan Technology Acceptance Model (TAM) pada Pengguna *Shoopeepay* Kota Jambi."

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah bagaimana analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *Shopeepay* dengan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna *Shoopeepay* Kota Jambi?

1.3 BATASAN MASALAH

Berdasarkan uraian permasalahan mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *Shopeepay*dengan *Technology Acceptance Model* (TAM), maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

- 1. Peneliti melakukan analisis dengan menggunakan dimensi technology acceptance model (TAM) yaitu: Perceived usefulness, Perceived ease of use, Behavior Intention, Use Behavior adalah variabel terikat, dan Output quality, Perception of external control, dan Perceived enjoyment adalah variabel tidak terikat/ bebas.
- 2. Analisis data menggunakan Metode SEM dan Skala perhitungan dengan menggunakan skala *likert*.
- 3. Teknik sampling yang digunakan adalah *Systematic Random Sampling*. *Systematic Random Sampling* digunakan untuk pengambilan sampel dari masyakarat yang menggunakan aplikasi *Shopee* khususnya aktif akun *Shopeepay*
- 4. *Software* yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian ini adalah *SmartPLS versi 3*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Peneltian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan *Shopeepay* dengan Technology Acceptance Model (TAM) pada pengguna *Shoopeepay* Kota Jambi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi perilaku penggunaan menggunakan layanan aplikasi ShopeePay.
- 2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai apakah layanan pada aplikasi *ShopeePay* dapat diterima dengan baik oleh pengguna.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan penelitian ini dibuat dalam sistematika yang sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang benar dan dibagi dalam bab-bab sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II: LANDASAN TEORI

Bab ini berisi teori-teori dasar yang mendukung penelitian, dikutip dari buku, jurnal dan lain-lain.

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang uraian secara rinci desain, metoda atau pendekatan yang akan digunakan dalam menjawab penelitian untuk mencapai tujuan penelitian.

BAB IV: MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Bab ini membahas tentang gambaran umum model yang digunakan, hipotesis, dan pengembangan kuesioner yang digunakan.

BAB V : HASIL ANALISIS DAN REKOMENDASI

Bab ini berisi tentang model konseptual, analisis data statistis deskriptif, pengujian – pengujian dan hipotesis.

BAB VI : **PENUTUP**

Pada bab ini terdapat kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan saran yang berhubungan dengan hasil penelitian ini untuk pengembangan penelitian selanjutnya.